

***EMERGENCY PLANING AND EVACUATION***  
**“LANGKAH-LANGKAH DALAM MENGHADAPI  
BAHAYA KEBAKARAN”**

Oleh :  
**Agus Triyono, M.Kes**



# 1. Mengatur Rencana Evakuasi

- **Penilaian tata letak ruang (lay out) dari bangunan.**
- **Mengatasi ketegangan penghuni**
  - **Penyiapan kondisi jalur evakuasi**
  - **Pengenalan jalur evakuasi**
  - **Pengenalan prosedur keadaan darurat**

## 2. Prosedur Evakuasi

- **Pedoman prosedur keadaan darurat meliputi :**
  - **Gambaran umum suatu bangunan dan jalan keluar untuk penyelamatan.**
  - **Seksi-seksi dan staf yang bertugas :**
    - **Memberi instruksi yang jelas kepada semua penghuni untuk memahami setiap kejadian.**
    - **Cara penyelamatan jiwa**
    - **Cara penyelamatan barang/dokumen penting**

- **Menunjukkan arah sampai keluar gedung dan tempat berkumpul.**
- **Mengecek semua karyawan/penghuni**
- **Semua staf harus segera melapor ke tempat yang telah ditentukan.**
- **Melokalisir dan mengamankan tempat berkumpul penghuni maupun untuk barang dan dokumen penting.**

### 3. Memilih Rute Evakuasi

- Para penghuni harus dapat memilih rute evakuasi
- Rute evakuasi harus bebas dan dirancang dapat memuat jumlah orang yang akan menggunakannya.
- Rute evakuasi harus aman dari gas-gas, asap dan nyala api.

# ***Ada 3 macam type dasar rute evakuasi***

- **Melalui daerah terbuka (kantor yang direncanakan tanpa dinding).**
- **Melalui koridor biasa atau gang – gang.**
- **Melalui daerah yang dilindungi (jalan terusan untuk pelarian dari api, yang dilindungi dengan bahan-bahan tahan api dan tahan asap).**
  - **Jarak perjalanan ke daerah yang dilindungi sudah diperhitungkan mudah tidaknya terbakar.**
  - **Jarak perjalanan keluar ke tempat yang aman sesuai persyaratan teknis.**
  - **Rute evakuasi tidak boleh sempit atau macet**

## 4. Pengamanan Rute Evakuasi

- Jalan, tangga, koridor dan lobby harus dilindungi oleh dinding-dinding, lantai-lantai dan langit-langit yang mampu menahan api 1 sampai 2 jam, dengan pintu tahan api yang dapat menutup sendiri.
- Koridor, jalan, tangga harus cukup lebar dan banyak, shg penghuni keluar dg cepat.

# 5. Latihan Evakuasi

- Tujuan latihan bukan hanya praktek saja tetapi untuk mengembangkan kebiasaan penghuni dalam menghadapi kemungkinan kebakaran.
- Latihan menguasai asap adalah sangat penting mengingat asap dapat mengakibatkan kematian.
- Rencana evakuasi telah dibuat oleh tim penanggulangan kebakaran.

## 6. Latihan Menguasai Asap

- **Sebelum latihan dimulai, dibuatkan 2 tanda yaitu ASAP dan TIDAK ADA ASAP.**
- **Penghuni diperintahkan menghindari asap dengan jalan membungkuk, apabila menemui tanda ASAP.**
- **Jika asap meluas ke lantai, mereka harus mencari jalan keluar lain dan jika tidak mungkin mereka harus menutup pintu diantara mereka berada dan api.**

- **Untuk mencegah masuknya asap dimana mereka terperangkap, retak-retak pitu harus disumbat dan membuka jendela atas dan bawah agar asap keluar dan udara bersih masuk.**
- **Bila jendela sulit dibuka disrankan dipukul dg kursi atau laci agar pecah. Hati-hati tangan jangan terluka kaca.**

# 7. Pendidikan Evakuasi

- Pendidikan evakuasi sangat penting agar evakuasi efektif, terutama yang bertugas malam hari.
- Macam pendidikan harus dibedakan sesuai tempat kerja, Rumah Sakit berbeda dengan daerah penghuni lainnya.
- Alat peraga visual dan tertulis harus dikembangkan manajemen.

# 8. Pertolongan Pertama Pada Korban Kebakaran

- Tindakan pertama adalah membawa korban keluar dari ke udara segar dan menjaga agar tetap bernafas.
- P3K adalah sistem pengobatan darurat untuk penyakit dan luka-luka dalam hubungan kerja , termasuk :

*Memelihara catatan-catatan korban*

*Membalut kembali luka-luka kecil*

*Penyediaan sarana angkutan/ambulance*

*Laporan adanya bahaya kesehatan*

*Keikutsertaan dalam program*

*keselamatan kerja.*

# *Ringkasan :*

*Berhasilnya evakuasi sangat penting untuk penyelamatan jiwa dan harta benda. Hal ini dapat tercapai apabila :*

- Perencanaan tata ruang memenuhi kebutuhan.
- Berpengetahuan prosedur evakuasi
- Mengetahui situasi lingkungan
- Melaksanakan pedoman evakuasi
- Memilih rute evakuasi yang tepat
- Melaksanakan latihan evakuasi
- Adanya pendidikan yang disesuaikan dengan lingkungan.
- Melaksanakan program K3.